

Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Soal UKK SD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2011/2012 Kabupaten Situbondo
(The Error Analysis Of The Use Of Indonesian Language In UKK Questions Of Indonesian Subject Of Elementary School In Situbondo Regency In The 2011/2012 Academic Year)

Norma Yuni Riantika, Dra. Suhartiningsih, M.Pd, Rusdhianti W, S.Pd,M.Pd
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: norma_13feb@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam soal Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) SD tahun pelajaran 2011/2012 di Kabupaten Situbondo. Data penelitian ini berupa soal UKK mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3, 4 dan 5 di Kabupaten Situbondo. Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam soal UKK antara lain: (1) Kesalahan ejaan dan tanda baca di antaranya: kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan huruf kecil, kesalahan tanda baca titik, koma, dan petik. (2) Kesalahan pilihan kata di antaranya: penggunaan kata tunjuk *tersebut*, kata tidak baku, kata bermakna lugas, penulisan kata *di*, *sang* dan *pun*, dan kesalahan bentukan kata. (3) Kesalahan kalimat di antaranya: kesalahan ketidaksejajaran bentuk dan makna, kalimat tidak hemat, kalimat tidak logis, dan kalimat tidak variasi. Faktor penyebab kesalahan terdiri dari faktor kompetensi dan performansi penyusun soal UKK Kabupaten Situbondo. Kesalahan tersebut perlu dianalisis untuk dilakukan perbaikan sehingga tidak merusak kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kata Kunci: Analisis kesalahan, penggunaan bahasa Indonesia, soal UKK SD.

Abstract

The objective of this research was to describe the errors of the use of Indonesian language in UKK questions of elementary school in Situbondo Regency in the 2011/2012 academic year. The data of this research were in the form of UKK questions of Indonesian subject for 3, 4 and, 5 grades students of elementary school in Situbondo regency. The qualitative research with documentation method was applied in this research. The results of this research showed that there were some errors of the use of Indonesian language in the UKK questions such as: (1) The use of capital letters, the use of small letters, and the use of punctuation such as period, comma, and quote. (2) The errors of the choice of words such as: the errors of the use of demonstrative pronoun "tersebut", the use of non-standard words, the use of effective words, the use of "di", "sang", and "pun", and the error of the use of the verb form. (3) The errors of sentences such as: the sentences were not parallel, the sentences were not effective, the sentences were illogical, and the sentences were invariable. The analysis of those errors were needed to conduct a revision, thus it did not destroy the correct rule of Indonesian structure.

Keywords: Error Analysis, the use of Indonesian language, UKK questions of Elementary school.

Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa dalam penggunaan bahasa Indonesia pada soal UKK SD mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2011/2012 di Kabupaten Situbondo, masih ditemukan banyak kesalahan. Hal tersebut disebabkan oleh kompetensi guru Sekolah Dasar yang kurang menguasai kaidah bahasa Indonesia baku. Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia, di antaranya ditemukan pada: penggunaan ejaan dan tanda baca, penggunaan dan penulisan kata, dan kalimat yang seharusnya ditulis menggunakan kalimat yang efektif.

Kesalahan tersebut justru ditemukan pada soal UKK SD mata pelajaran bahasa Indonesia. Praktiknya setiap penulisan dari mata pelajaran bahasa Indonesia seharusnya sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam butir soal perlu mendapat perhatian karena soal ulangan merupakan sarana pendidikan. Soal-soal tes sebaiknya ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan dan kekeliruan penggunaan bahasa dalam soal ulangan akan memberikan dampak yang tidak baik terhadap pembentukan kata dan perkembangan bahasa siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimanakah bentuk kesalahan ejaan dalam soal UKK SD mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2011/2012?, (2) Bagaimanakah bentuk kesalahan dan penulisan kata dalam soal UKK SD mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2011/2012?, (3) Bagaimanakah bentuk kesalahan kalimat yang tidak efektif dalam soal UKK SD mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2011/2012?, (4) Faktor-faktor apakah yang memengaruhi kesalahan dalam penulisan soal UKK mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2011/2012 kabupaten Situbondo?

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh (1) mahasiswa, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu bahan diskusi pada mata kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa, (2) guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar di sekolah, (3) guru Sekolah Dasar yang tergabung sebagai tim pembuat soal UKK Kabupaten Situbondo, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menghindari kesalahan penggunaan bahasa Indonesia serta dilakukan koreksi, serta sebagai tambahan pengetahuan dalam aspek kebahasaan terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam menyusun soal ujian tertulis, (4) peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan bahasan yang lebih luas.

Berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam soal, perlu diperhatikan hal-hal mengenai 1) penggunaan ejaan, 2) penggunaan kata, dan penggunaan kalimat.

Penggunaan ejaan dalam soal berpedoman pada buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bahasa dalam soal harus memperhatikan penulisan huruf serta penggunaan tanda baca.

Berkaitan dengan penggunaan kata, penyusun soal harus memperhatikan bentuk bahasa Indonesia yang baku, baik ejaan maupun tata bahasa yang digunakan. Penggunaan kata yang dimaksud antara lain: 1) penulisan kata tunjuk, 2) Penulisan kata depan dan awalan *di*, *ke* dan *dari*, 3) penulisan bentukan kata, 4) pemakaian kata baku, 5) pemakaian kata lugas.

Kalimat dalam soal merupakan bentuk pernyataan yang disusun tim penyusun berdasarkan pokok masalah yang telah dipersiapkan dalam kisi-kisi untuk dikomunikasikan kepada orang yang menjawab soal (Safari, 1987: 9 dalam Sumarni 2004: 124). Kalimat yang digunakan harus tepat dan efektif agar mudah dipahami oleh yang menjawab soal. Kalimat dalam soal harus memiliki kelengkapan unsur-unsur pokok pembentuk kalimat yang efektif, menggunakan kata baku dan lugas, menggunakan pilihan kata yang sederhana, dan menggunakan ejaan yang disempurnakan (Sumarni, 2004: 123). Apabila kalimat itu efektif, soal akan mudah dipahami oleh siswa (penjawab soal). Untuk keperluan itu, aspek yang perlu diperhatikan antara lain: (1) kesejajaran perincian pilihan, (2) kehematan, (3) kelogisan kalimat, (4) kevariasian (Putrayasa, 2007:28-36). Kesejajaran dalam soal berkaitan dengan kesejajaran makna dan bentuk antara *stem* dan

option. Kehematan kalimat yakni menggunakan kata *seperlunya* dalam sebuah kalimat. Kelogisan kalimat yakni menggunakan kalimat yang masuk akal. Kevariasian dalam kalimat soal dilihat dari segi perincian di setiap *options*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-analisis kesalahan yakni suatu cara kerja dalam penelitian yang digunakan untuk menemukan kesalahan, mengklasifikasikan dan melakukan perbaikan terhadap objek berdasarkan fakta yang ada secara nyata.

Teknik penelitian ini berupa teknik dokumentasi yang dilakukan pada soal UKK SD tahun pelajaran 2011/2012 di Kabupaten Situbondo mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, teknik yang digunakan yakni teknik wawancara. Wawancara digunakan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan bahasa Indonesia. Instrumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dan tabel pemandu (pengumpul dan analisis) data.

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif, yang terdiri atas tiga proses yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang diperoleh. Selanjutnya data yang terkumpul dan sudah diklasifikasikan kemudian diisikan ke dalam tabel pemandu analisis data. Tahap analisis data yang terakhir adalah tahap penyelesaian. Hasil analisis dapat diambil kesimpulan secara umum. Kesimpulan diambil secara bertahap yang dimulai sejak permulaan pengumpulan data. Dalam kesimpulan akan digambarkan penggunaan bahasa Indonesia pada soal-soal bahasa Indonesia yang meliputi penggunaan ejaan (tanda baca), penulisan kata dan penggunaan kalimat. Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap perencanaan, (3) tahap penyelesaian.

Hasil dan Pembahasan

Bahasa dalam soal ulangan (tes) harus diperhatikan, sebab berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap soal yang dibaca. Soal yang baik memperhatikan kaidah penggunaan bahasa Indonesia dari segi ejaan dan tanda baca, pilihan kata, dan penggunaan kalimat efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa bentuk kesalahan dalam soal UKK SD mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2011/2012 di Kabupaten Situbondo.

Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca dalam Soal UKK di Kabupaten Situbondo

Berikut beberapa bentuk kesalahan ejaan dan tanda baca dalam soal UKK mata pelajaran bahasa Indonesia. Jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca

| Jenis Kesalahan | Soal Kelas | Nomor Butir Soal: | Jumlah |
|-----------------------------------|----------------------------|--|--------|
| Kesalahan Penulisan Huruf Kapital | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 1, 6, 17. | 21 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 1, 2, 3, 7, 10, 11, 13, 16, 35, 43. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 1, 12, 21, 22, 30, 31, 33, 35. | |
| Kesalahan Penulisan Huruf Kecil | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 1, 7, 15, 16. | 13 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 9, 15, 16, 39, 44, 45. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 27, 30, 36. | |
| Kesalahan Tanda Titik | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 19, 25. | 15 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 7, 10, 11, 13, 16, 21, 24. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 2, 3, 4, 12, 16, 28. | |
| Kesalahan Tanda Koma | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 12. | 5 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 1, 12, 22, 24. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> - | |
| Kesalahan Tanda Petik | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 11. | 6 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 14, 19, 27, 34. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 32. | |

1. Gempa bumi adalah peristiwa

Pada data di atas ditemukan beberapa bentuk kesalahan. *Pertama*, penggunaan tanda baca petik pada judul bacaan merupakan bentuk yang salah. *Kedua*, pada kalimat “*Ada apa Bu?*” *Tanya Budi*. ditemukan kesalahan penulisan huruf kecil yakni pada kata *Tanya* seharusnya kata tersebut tidak diawali dengan huruf kapital.

Kesalahan Penggunaan Kata

Ditemukan beberapa kesalahan penggunaan kata dalam soal UKK SD di Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2011/2012. Jumlah kesalahan penggunaan kata dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| Jenis Kesalahan | Soal Kelas | Nomor Butir Soal: | Jumlah |
|-----------------------------|----------------------------|---|--------|
| Kesalahan Kata Tunjuk | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 19. | 30 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 8, 9, 10, 19. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 36, 38, 40, 45. | |
| | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 1, 3, 10, 13, 31. | |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 5, 7, 8, 12, 15, 16, 31, 38, 45. | |
| Penggunaan Kata Tidak Baku | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 1, 3, 10, 13, 31. | 19 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 5, 7, 8, 12, 15, 16, 31, 38, 45. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 1, 5, 8, 26, 30. | |
| Penggunaan Kata Tidak Lugas | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 3, 7, 8, 12, 13, 16, 17, 20, 24, 26, 33. | 36 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 3, 4, 5, 8, 10, 12, 13, 16, 20, 25, 27, 37, 39, 40. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 1, 2, 7, 23, 26, 27, 35, 40, 42, 44, 45. | |
| Kesalahan Penulisan Kata | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 23, 24, 32. | 9 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 15, 18, 20. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 7, 8, 24. | |

1) Kesalahan Penulisan Huruf Kapital, Huruf Kecil, Tanda Baca Koma, dan Tanda Baca Titik.

Berikut ini contoh kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada soal UKK SD di Kabupaten Situbondo.

“Gempa Bumi”

“*Gempa, gempa!*” *teriak Ibu*. Ibu lari keluar rumah diikuti orang seisi rumah. Lampu gantung berayun-ayun, meja dan kursi bergerak-gerak seperti ada yang menguncang-guncangkan. Genteng rumah ada yang jatuh. Anak-anak takut sekali.

“*Ada apa, Bu?*” *Tanya Budi*. “Gempa! Mengapa keluar rumah semua, Bu?”

“*Ya, biar selamat, lihat, itu ada genteng yang jatuh ! Itu berbahaya*” *jawab Ibu*.

“Yayan dan Yuyun tidak dapat tidur nyenyak sebentar-bentar terjaga, khawatir gempa lagi.

| Kesalahan Bentuk Kata | 3 | 1, 35. | |
|-----------------------|---|-----------------------|----|
| | 4 | 4, 5, 10, 31, 38, 44. | 11 |
| | 5 | 5, 26, 36. | |

atas sudah dapat dipahami dengan mudah. Kedua, kata *hari* seharusnya juga tidak perlu digunakan, sebab kata *senin* sudah bermakna nama hari yakni hari Senin. Perbaikan ditunjukkan pada data (4a).

4) Kesalahan Penulisan Kata depan *di-*, dan partikel *-pun*

Berikut contoh kesalahan penulisan kata depan *di-*, awalan *sang*, *si* dan partikel *-pun*.

- 1) Anak *-anakpun* menjadi senang belajar.
 - 2) Latihan itu *di berikan* oleh seseorang guru tari
 - 3) Mereka membawa selendang untuk berlatih menari
 - 4) Setiap hari Minggu di pendopo balai desa selalu *di penuhi* anak-anak
 - 5) Guru itu sangat sabar dan ramah
- Susunlah kalimat di atas agar menjadi paragraf yang padu adalah

1) Kesalahan Kata Tunjuk

Berikut contoh kesalahan penggunaan kata tunjuk pada soal UKK SD di Kabupaten Situbondo.

- 2) Matahari sirip sebelah barat
- Perahu kolek di tepi lebat
- Nelayan Jaka tegak tertegun
- Memandang riak jala diayun.

Makna baris pertama pada puisi *tersebut* adalah

Pada *stem* di atas menggunakan kata tunjuk *tersebut*. Penggunaan kata tersebut pada *stem* di atas salah, sebab untuk menunjukkan *stem* yang berupa bacaan, puisi, dan tabel harus menggunakan kata *di atas*, *di samping* atau *di bawah ini*.

2) Penggunaan Kata Tidak Baku

Berikut contoh kesalahan penggunaan kata tidak baku pada *stem* soal.

- 3) Ketika sedang (belanja) kita harus berhati-hati *pegang* dompet.
- 3a) Ketika sedang (belanja) kita harus berhati-hati memegang dompet.

Kata *pegang* merupakan kata dasar dari kata *memegang*, seharusnya kata *pegang* mendapat imbuhan *me-* agar menjadi bentuk kata baku. Perbaikan seperti pada data (3a).

3). Kesalahan Penggunaan Kata Tidak Lugas

Berikut contoh kesalahan penggunaan kata yang tidak lugas.

- 4) *Pada hari Senin yang lalu* Bu guru bercerita tentang “seekor kancil yang curang”. Penulisan judul cerita yang tepat pada kalimat di atas adalah
- 4a) *Senin yang lalu*, bu guru bercerita tentang “seekor kancil yang curang”. Penulisan judul yang tepat adalah

Pada data (4) terdapat kesalahan penggunaan kata. Pertama, kata *Pada* yang mengawali kalimat di atas kurang tepat. Kata ini seharusnya dihilangkan karena mengandung kesalahan pleonastik. Tanpa kata *pada* makna kalimat di

Pada data di atas penulisan partikel *-pun* harus ditulis secara terpisah karena di depan partikel *-pun* berupa kata benda. Jadi penulisannya harus terpisah. Sejalan dengan pendapat Santosa (2010:29) “kata *pun* yang menyertai kata kerja, kata ganti, kata benda, dan kata sifat harus ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.” Selain penulisan partikel *-pun* kesalahan *stem* di atas yakni penulisan kata *di-* pada kata *di berikan* dan *di penuhi*. Seharusnya kedua kata tersebut ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Perbaikan pada data di atas sebagai berikut.

- 1) Anak –anak pun menjadi senang belajar.
- 2) Latihan itu diberikan oleh seseorang guru tari
- 3) Mereka membawa selendang untuk berlatih menari
- 4) Setiap hari Minggu di pendopo balai desa selalu dipenuhi anak- anak
- 5) Guru itu sangat sabar dan ramah.

5) Kesalahan Bentuk Kata

Berikut contoh kesalahan bentuk kata yang ditemukan dalam soal UKK.

Lampu gantung *berayun-rayun*, meja dan kursi bergerak-gerak seperti ada yang *menguncang-guncangkan*. Genteng rumah ada yang jatuh. Anak-anak *sangat takut sekali*.

Pada *stem* (44) ditemukan kesalahan pada bentuk kata ulang *berayun-rayun*, *bergerak-gerak*, *menguncang-guncangkan*. Kata *berayun-rayun* tidak tepat, seharusnya bentuk kata ulang yang tepat yakni *berayun-ayun*, sebab kata dasar dari *berayun* yakni “ayun”. Kata *bergerak-gerak*, kata *bergerak* sudah menunjukkan bahwa subjek melakukan kegiatan gerak. Apabila kata tersebut ditulis

bergerak-gerak akan bermakna yang berlebihan, sehingga tidak perlu ditambah lagi dengan mengulang kata gerak. Bentuk kata *menguncang-guncangkan* tidak tepat. Kesalahan pada bentuk kata di atas yakni kata yang seharusnya tidak luluh menjadi luluh yakni pada kata guncang huruf “g” pada kata *menguncang* seolah luluh setelah mendapat imbuhan *meng*, seharusnya kata guncang yang mendapat imbuhan *meng-* tidak luluh. Bentuk kata ulang yang tepat yakni *mengguncang-guncangkan*.

| | | | |
|------------------|----------------------------|--|----|
| Ketidakvariasian | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 2, 3, 14, 16, 20. | 13 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 39. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 5, 6, 15, 16, 33, 36, 45. | |

Kesalahan kedua, *stem* pada kalimat *Anak-anak sangat takut sekali*, memiliki makna berlebihan yang disebabkan penggunaan frasa *sangat takut sekali* sebaiknya bentuk kata yang tepat yakni *sangat takut*. Bentuk kata *sekali* merupakan suatu bentuk yang mengandung arti paling dalam suatu perbandingan. Bentuk yang mengandung arti paling itu dapat dihasilkan dengan suatu adjektiva ditambah adverbial *amat*, *sangat*, *sekali*, atau *paling*. Pada *stem* di atas digunakan dua adverbial sekaligus dalam menjelaskan adjektiva pada kalimat *stem*, sehingga terbentuklah kata yang berlebihan. Dengan demikian, *stem* di atas diperbaiki seperti berikut.

Lampu gantung berayun-ayun, meja dan kursi bergerak seperti ada yang mengguncang-guncang. Genting rumah ada yang jatuh. Anak-anak sangat takut.

Kesalahan Penggunaan Kalimat

Berikut beberapa data kesalahan penggunaan kalimat dalam soal UKK SD di Kabupaten Situbondo. Jumlah kesalahan penggunaan kalimat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kesalahan Kalimat

| Jenis Kesalahan | Soal Kelas | Nomor Butir Soal: | Jumlah |
|----------------------------------|----------------------------|--|--------|
| Ketidaksejajaran Rincian Pilihan | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 6, 8, 9, 14, 18, 21. | 16 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 27,28,30. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 8, 11, 18, 20, 23, 34, 36. | |
| Ketidakhematan | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 2, 3, 5, 7, 12, 14, 16, 17, 18, 24. | 32 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 2, 5, 6, 8, 10, 13, 16, 18, 19, 22, 24, 39, 40. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 6, 12, 15, 20, 32, 33, 36, 39, 44. | |
| Ketidaklogisan | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 3, 13, 20, 25. | 20 |
| | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 3, 10, 12, 13, 16, 20, 25, 37, 38, 39. | |
| | <input type="checkbox"/> 5 | <input type="checkbox"/> 2, 7, 24, 26, 28, 40. | |

1). Ketidaksejajaran Rincian Pilihan

Berikut contoh kalimat yang tidak sejajar antara *stem* dan *options*.

- 1) Setiap hari Ipung selalu membantu ayah dan ibunya. Tak lupa juga Ipung selalu membuka dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Karena sifat itulah Ipung di senangi semua orang.

Menurut cerita di atas Ipung mempunyai sifat

- a. pemalas c. hemat
b. rajin d. cekatan

Pertanyaan pada *stem* di atas berkaitan dengan sifat seseorang, oleh sebab itu jawaban dari *stem* harus berbentuk kata sifat. *Options* pada soal di atas tidak sejajar, sebab pilihan *a* dan *d* merupakan kata benda. Sebaiknya pilihan *a* dan *d* diganti dengan kata sifat agar sejajar dari segi bentuk dan makna. Alternatif perbaikan soal di atas sebagai berikut.

- (6a) Setiap hari Ipung selalu membantu ayah dan ibunya. Tak lupa juga Ipung selalu membuka dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Karena sifat itulah Ipung di senangi semua orang.

Menurut cerita di atas Ipung mempunyai sifat

- a. malas c. hemat
b. rajin d. tangkas

2) Ketidakhematan

Berikut ini merupakan contoh kesalahan kalimat tidak hemat.

- 2) Setiap pagi Bu Ani selalu menyiapkan sarapan untuk keluarganya.

Kalimat di atas yang menunjukkan keterangan waktu adalah

- a. sarapan c. setiap pagi
b. keluarganya d. Bu Ani

Pada data di atas kurang tepat, sebab pada *stem* di atas menggunakan kata *setiap* dan *selalu* dalam satu kalimat. Penggunaan kata tersebut menyebabkan kalimat tidak hemat. Seharusnya digunakan salah satu untuk lebih mengefektifkan kalimat. Alternatif perbaikan *stem* di atas sebagai berikut.

7a) Setiap pagi Bu Ani menyiapkan sarapan untuk keluarganya.

Kata yang menunjukkan keterangan waktu adalah

a. sarapan c. keluarganya

b. setiap pagi d. Bu Ani

3) Kalimat Tidak Logis

Berikut ini merupakan contoh soal UKK yang kalimatnya tidak logis.

3) Sampai disini surat dariku, kalau ada waktu balaslah.

Jangan lupa sampaikan salamku kepada teman-teman di sekolah.

Paragraf di atas merupakan surat pribadi bagian

Pada data (8) bukan kalimat yang logis. Penggunaan kata *paragraf* untuk menyatakan kalimat penutup surat pribadi di atas tidak tepat karena bagian penutup surat itu tidak berbentuk sebuah paragraf. Definisi paragraf adalah gabungan kalimat yang mengandung satu gagasan pokok dan didukung oleh gagasan-gagasan penjelas (Utami, 2008:8). Jadi apabila soal menyatakan bahwa bentuk penutup surat di atas adalah paragraf maka dapat dikatakan salah karena tidak logis. Kalimat yang benar untuk soal (8) seharusnya sebagai berikut.

(8a) Sampai disini surat dariku, kalau ada waktu balaslah.

Jangan lupa sampaikan salamku kepada teman-teman di sekolah.

Bagian dari surat pribadi di atas adalah

4) Ketidakvariasian Kalimat

Berikut ini merupakan contoh kesalahan kalimat yang kurang variatif dalam *stem* sehingga menyebabkan kalimat tidak menarik.

4) Berdasarkan petunjuk telepon di atas, penjelasan berikut yang benar adalah

Seperti pada analisis sebelumnya, kelompok kata yang ditekankan harus ditempatkan di awal kalimat. Hal tersebut berfungsi agar kalimat tidak monoton dan lebih menarik. Inti soal menanyakan tentang penjelasan nomor telepon. Oleh sebab itu, kelompok kata tersebut diletakkan di awal kalimat. Kalimat soal yang benar adalah *Penjelasan tentang petunjuk telepon yang tepat adalah*

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap bentuk kesalahan ejaan dan tanda baca, pilihan kata, dan kalimat efektif, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, soal-soal UKK SD mata pelajaran bahasa Indonesia tahun 2011/2012 di Kabupaten Situbondo belum sepenuhnya menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD. Dari 125 butir soal, ditemukan 60 butir soal yang salah. *Kedua*, butir soal UKK SD mata pelajaran bahasa Indonesia di Kabupaten Situbondo ditemukan kesalahan penggunaan kata sebanyak 105 butir soal dari 125 butir soal yang ada. *Ketiga*, soal UKK SD mata pelajaran bahasa Indonesia di Kabupaten Situbondo yang salah dalam penggunaan kalimat efektif ditemukan sebanyak 81 bentuk kesalahan dari 125 butir soal yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber terkait pembuatan soal UKK di Kabupaten Situbondo dapat disimpulkan bahwa penyebab kesalahan disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor kompetensi dan faktor performansi. Faktor kompetensi berupa kekurangpahaman penyusun soal tentang kaidah kebahasaan yang baik dan benar, secara sadar membuat kalimat yang tidak efektif, pengaruh bahasa percakapan. Faktor performansi disebabkan oleh aktivitas penulis soal yang padat, pengaruh kondisi lingkungan sekitar yang menyebabkan penulis kurang berkonsentrasi, serta keadaan fisik yang kurang mendukung dalam proses penyusunan dan pengetikan soal. Beberapa faktor tersebut berpengaruh terhadap kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam soal UKK SD di Kabupaten Situbondo mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam soal UKK di Kabupaten Situbondo dalam penelitian ini penyebab kesalahan disebabkan oleh dua faktor yakni kompetensi guru dan performansi. Dengan demikian disarankan agar mahasiswa calon guru bahasa Indonesia, guru bahasa Indonesia, guru SD sebaiknya menguasai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar secara teori maupun praktik agar tidak membuat kesalahan dalam membuat soal ujian. Penelitian ini baru sebatas mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dan faktor penyebab kesalahan penggunaan bahasa Indonesia soal UKK mata pelajaran bahasa Indonesia di Kabupaten Situbondo. Penelitian ini belum membahas secara rasional tingkat keterpahaman siswa terhadap soal UKK. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain, misalnya berupa tingkat keterpahaman siswa terhadap soal UKK SD di Kabupaten Situbondo yang berkaitan dengan analisis butir soal ujian.

Daftar Pustaka/Rujukan

(1)Chaer, Abdul.1993.*Gramatika Bahasa Indonesia*.Jakarta:PT.Rineka Cipta.

- (2)Departemen Agama Republik Indonesia.1989.*Al Quran dan Terjemahannya*. Jakarta:CV Jaya Sakti Surabaya.
- (3)Keraf, Gorys.1995.*Komposisi*.Flores:Nusa Ende.
- (4)Miles, M.B dan Huberman, A.M.1994.*Analisis Data Kualitatif*.Edisi Kedua. London: SAGE Publikasi.
- (5)Pateda, Mansoer.1989. *Analisis Kesalahan*.Flores: Nusa Indah.
- (6)Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas.(2002).*Kurikulum Berbasis Sekolah, Pelaksanaan KBK* (diakses di www.dikti.go.id pada tanggal 5 juli 2012).
- (7)Putrayasa, Ida Bagus.2009.*Kalimat Efektif (Diksi, Struktur dan Logika)*.Bandung:PT.Refika Aditama.
- (8)Ramlan; I Dewa Putu W; Yohannes Tri Martoyo; Sunarso.1994.*Bahasa Indonesia yang Benar dan Salah*.Yogyakarta:Andi Offset.
- (9)Soedjito.1994.*Kalimat Efektif*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- (10)Tarigan, Henry Guntur; Djago Tarigan.1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung:Bumi Siliwangi.

